

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena dalam pendekatan ini tidak menggunakan perhitungan dalam proses penelitiannya, tetapi lebih menekankan pemaparan dan kajian pengkajian teori secara ilmiah berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan serta menjelaskan berbagai fenomena yang terjadi, baik fenomena alam maupun fenomena buatan manusia. Perubahan tersebut dapat berupa bentuk, kegiatan, ciri- ciri, perubahan, hubungan, persamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan yang lain. Pada dasarnya, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan serta menafsirkan suatu keadaan atau fenomena, seperti situasi dan kondisi yang terjadi, maupun pendapat-pendapat yang berkembang.³³

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti memiliki peran yang sangat penting karena peneliti menjadi instrumen utama dalam proses pengumpulan data. Peneliti bertugas merancang penelitian, mengumpulkan data, menganalisis hasil temuan, menafsirkan data,

³³ Nanda Saputra,dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), h. 16.

hingga menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Penelitian kualitatif juga menekankan pada kondisi alamiah (natural setting) suatu peristiwa, sehingga peneliti perlu hadir langsung di lokasi penelitian sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan. Namun dalam pelaksanaanya, tidak semua sumber data mudah ditemui. Terkadang informan sulit dijangkau atau informasi yang diberikan belum sepenuhnya lengkap karena keberadaan peneliti dianggap mengganggu aktivitas subjek penelitian. Dalam beberapa kondisi, kehadiran peneliti tidak selalu diterima secara terbuka oleh subjek penelitian. Terkadang peneliti memperoleh respons yang pasif, kurang antusias, bahkan sikap yang menunjukkan ketidaknyamanan. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan pendekatan terlebih dahulu dengan membangun komunikasi, keakraban, serta hubungan yang baik dengan subjek penelitian agar proses pengumpulan data dapat berjalan lebih efektif.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilaksanakannya suatu penelitian, yang menjadi sumber bagi peneliti untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan. Menurut Nasution, lokasi penelitian mengacu pada lokasi sosial yang memiliki tiga unsur utama, yaitu pelaku, tempat, serta aktivitas yang dapat diamati secara langsung oleh peneliti. Penelitian ini dilaksanakan di madrasah diniyah yang berlokasi di Dusun Sembak, Desa Grogol, Kecamatan Grogol. Peneliti memilih lokasi penelitian di SD Pelangi Bangsa karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah dasar yang memiliki program madrasah diniyah dan telah

terdaftar secara resmi di Kementerian Agama. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya akta pendirian yayasan yang menunjukkan bahwa madrasah diniyah dan SD Pelangi Bangsa berada di bawah naungan yayasan yang sama.³⁴

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan unsur penting dalam penelitian karena menjadi dasar untuk mencapai tujuan penelitian. Data yang diperoleh peneliti dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk memahami dan menggambarkan suatu fenomena tertentu, serta menjadi landasan dalam pengambilan keputusan. Pada dasarnya, data dapat berbentuk angka, tulisan, gambar, suara, simbol, maupun bentuk lainnya yang memiliki makna tertentu. Data penelitian juga dapat diperoleh dari berbagai sumber melalui teknik pengumpulan data yang beragam selama proses penelitian berlangsung. Oleh karena itu, sumber data menjadi salah satu komponen penting dalam kegiatan pengumpulan data penelitian.

Ada dua sumber data yang diperoleh ada dua:

1. Data Primer

Menurut Umi Narimawati, data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama dan tidak tersedia dalam bentuk kumpulan data atau arsip. Data tersebut diperoleh melalui responden yang dijadikan objek penelitian atau pihak yang memberikan informasi kepada peneliti. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari kepala sekolah Madrasah Diniyah Al-Amiin,

³⁴ Nunuk Endang Purwaningsih, *Akta Pendirian Notaris*, Nomor 06, 19 Juni 2025.

ustadz dan ustadzah Madrasah Diniyah Al-Amiin, guru PAI SD Pelangi Bangsa, serta para santri Al-Amiin yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan madrasah diniyah.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono, data sekunder merupakan “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Dalam penelitian ini, data sekunder berupa profil lembaga serta dokumentasi kegiatan yang ada di Madrasah Diniyah Al-Amiin, seperti foto-foto pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan aktivitas lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara mengamati objek penelitian secara langsung tanpa terlibat dalam aktivitas subjek yang diteliti. Dalam pelaksanaannya, peneliti hadir di lokasi penelitian untuk memperhatikan, mencermati, serta mencatat berbagai hal yang berkaitan dengan fenomena yang sedang dikaji, yaitu peran madrasah diniyah dalam meningkatkan pemahaman Pendidikan Agama Islam di SD Pelangi Bangsa.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan Madrasah Diniyah di lapangan tanpa memberikan tambahan ataupun perlakuan tertentu terhadap kondisi yang diteliti. Selama proses observasi berlangsung, peneliti

memperhatikan berbagai gejala yang muncul kemudian mencatatnya secara sistematis sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan antara peneliti sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan dengan narasumber sebagai pihak yang memberikan jawaban. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data serta menggali informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Melalui wawancara, peneliti juga dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai permasalahan maupun pengalaman yang dialami oleh partisipan penelitian.

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang pelaksanaannya mengacu pada pedoman pertanyaan yang telah disusun sebelumnya sehingga proses wawancara berlangsung secara sistematis dan terarah. Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi yang jelas serta mendalam dari subjek penelitian yang telah ditentukan, meliputi kepala Madrasah Diniyah Al-Amiin, ustadz dan ustadzah Madrasah Diniyah Al-Amiin, guru Pendidikan Agama Islam di SD Pelangi Bangsa, serta santri Al-Amiin yang terlibat dalam kegiatan madrasah diniyah.

3. Teknik dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu warkat asli yang dipergunakan sebagai alat pembuktian atau sebagai bahan untuk mendukung suatu keterangan.

Data-data yang diperoleh peneliti dari teknik dokumentasi adalah sebagai berikut:

- a. Struktur kepengurusan madrasah diniyah Al-Amiin
- b. Data santri madrasah diniyah Al-Amiin
- c. Jadwal pelajaran madrasah diniyah Al-Amiin
- d. Kegiatan santri madrasah diniyah Al-Amiin
- e. Sarana dan prasarana madrasah diniyah Al-Amiin

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian.³⁵ Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data. Peneliti bertugas memperoleh serta menggali berbagai informasi melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan observasi yang dilakukan difokuskan pada aspek-aspek yang berkaitan dengan fokus penelitian dengan menggunakan lembar observasi sebagai pedoman pengamatan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Instrumen Pengumpulan Data

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Peran Madrasah	a. Menginternalisasi nilai-nilai Islam	a. Observasi b. Wawancara	Kepala madrasah,

³⁵ Ayu Nurul Amalia, dkk, *Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Pekalongan : PT Nasya Expanding Management), h. 21.

	Diniyah dalam meningkatkan pemahaman Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Pelangi Bangsa Grogol Kediri?	b. Meningkatkan pemahaman Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa. c. Membina dan membentuk akhlak peserta siswa.	c. Dokumentasi	Ustadz/Ustadzah, Santri madrasah diniyah Al- Amiin.
2.	Pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Diniyah dalam meningkatkan pemahaman Pendidikan Agama Islam	a. Perencanaan 1) Menentukan tujuan pembelajaran 2) Materi ajar 3) Metode pembelajaran 4) Sumber ajar 5) Evaluasi b. Pelaksanaan	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	Kepala madin Al-Amiin, Ustadz/Ustadzah madin Al-Amiin, Guru PAI di SD Pelangi

	dan Budi Pekerti di SD Pelangi Bangsa Grogol Kediri	pembelajaran c. Evaluasi Pembelajaran		Bangsa
3.	Hambatan Madrasah Diniyah Dalam Meningkatka n Pemahaman PAI dan Budi Pekerti di SD Pelangi Bangsa Grogol	a. Faktor internal b. Faktor eksternal	a. Observasi b. Wawancara	Ustadz/ Ustadzah madin Al- Amiin
4.	Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan	a. Menafsirkan b. Mencontohkan c. Mengklasifikasikan d. Menyimpulkan e. Menjelaskan	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	Ustadz/ ustadzah, Santri madin Al- Amiin, Guru PAI

	Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Pelangi Bangsa Grogol			di SD Pelangi Bangsa
--	---	--	--	----------------------------

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat validitas dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Selain itu, proses ini juga bertujuan untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan sesuai dengan kaidah penelitian ilmiah. Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi. Triangulasi terdiri atas beberapa jenis, yaitu triangulasi waktu, triangulasi sumber, dan triangulasi teknik. Adapun penelitian ini menggunakan triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.³⁶ Dalam penelitian ini peneliti memperoleh dari berbagai sumber yaitu kepala sekolah madrasah diniyah Al- Amiin, ustadz dan ustadzah madrasah

³⁶ Arnild Augina Mekarisce, " Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitattif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12 (2020), hlm. 150-151.

diniyah Al-Amiin, guru PAI Pelangi Bangsa dan santri Al-Amiin yang terlibat dalam pelaksanaan madrasah diniyah.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini menggunakan berbagai teknik yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah serta menyusun data secara sistematis yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses tersebut dilakukan dengan mengelompokkan data ke dalam beberapa kategori, menguraikannya ke dalam bagian-bagian tertentu, melakukan sintesis, menyusun pola hubungan, serta menentukan data yang dianggap penting untuk dipelajari. Hasil analisis kemudian disusun dalam bentuk kesimpulan sehingga lebih mudah dipahami, baik oleh peneliti maupun pihak lain.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono menjabarkan aktivitas analisis data sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono, reduksi data merupakan proses merangkum serta menyeleksi data dengan memfokuskan pada informasi yang dianggap penting, kemudian mencari tema dan pola tertentu sehingga data yang diperoleh menjadi lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian kualitatif, reduksi data

termasuk salah satu teknik analisis yang dilakukan dengan cara mempertajam, mengelompokkan, mengarahkan, serta menyederhanakan data melalui pembuangan informasi yang tidak diperlukan sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih terarah. Reduksi data tidak dimaknai sebagai proses kuantifikasi data, melainkan sebagai upaya mengelola data yang jumlahnya cukup banyak dari lapangan agar tersusun secara sistematis, rinci dan mudah dipahami.

2. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data dilakukan, tahap berikutnya yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti tabel, diagram alur, grafik, piktogram, maupun bentuk lainnya yang sejenis. Penyajian data tersebut bertujuan agar informasi yang diperoleh dapat tersusun secara sistematis dan membentuk pola hubungan yang mudah dipahami. Selain itu, data dalam penelitian kualitatif juga dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, serta hubungan antar kategori. Namun, bentuk penyajian yang paling sering digunakan adalah teks naratif karena mampu menggambarkan data secara lebih terstruktur dan memudahkan peneliti maupun pembaca dalam memahami hasil penelitian.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Menurut Sugiyono, kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sejak awal penelitian, meskipun dalam pelaksanaannya rumusan masalah tersebut masih bersifat sementara dan dapat berkembang sesuai dengan

kondisi di lapangan. Proses penarikan kesimpulan merupakan hasil dari analisis data yang nantinya dapat dijadikan dasar dalam pengambilan tindakan atau keputusan. Miles dan Huberman menyebutkan bahwa tahap ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan serta verifikasi data. Kesimpulan awal yang diperoleh pada tahap awal penelitian masih bersifat sementara sehingga dapat mengalami perubahan apabila pada proses pengumpulan data. Kesimpulan awal yang diperoleh pada tahap awal penelitian masih bersifat sementara sehingga dapat mengalami perubahan apabila pada proses pengumpulan data berikutnya tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung kesimpulan tersebut.

I. Tahap- Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pendahuluan, peneliti menyusun rancangan penelitian yang meliputi penentuan judul serta lokasi penelitian. Setelah itu, judul penelitian diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam untuk memperoleh persetujuan. Setelah judul disetujui, peneliti mulai menyiapkan berbagai kebutuhan penelitian, termasuk mengumpulkan referensi dan sumber pustaka yang relevan sebagai landasan teoritis penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan penelitian secara langsung di lokasi yang telah ditentukan. Peneliti mengumpulkan berbagai data yang berkaitan dengan fokus penelitian melalui beberapa teknik

pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan sebelumnya.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan setelah seluruh data penelitian berhasil diperoleh dari lapangan. Data yang telah terkumpul kemudian disusun secara sistematis dan menyeluruh untuk selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Proses analisis tersebut bertujuan menghasilkan uraian ilmiah yang mampu menggambarkan kondisi dan fakta yang ditemukan selama penelitian berlangsung.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahapan akhir dalam proses penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun seluruh hasil penelitian ke dalam bentuk laporan tertulis secara sistematis dan terstruktur yang disajikan dalam bentuk skripsi.